

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *green banking disclosure*, *sustainable finance*, interaksi kepemilikan institusional dengan *green banking disclosure*, dan interaksi kepemilikan institusional dengan *sustainable finance* terhadap nilai perusahaan. Data penelitian yang digunakan diperoleh melalui metode sekunder, dengan sampel yang terdiri dari 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023. Penelitian ini menerapkan pengujian regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil pengolahan data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *green banking disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena aturan dan pengawasan yang kurang tegas mengenai *green banking disclosure* yang membuat perusahaan tidak merasa didorong untuk melakukan pengungkapan yang lebih mendalam.
2. Variabel *sustainable finance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena adanya regulasi pendukung yang jelas mengenai *sustainable finance*.
3. Variabel *Institutional ownership* tidak memperkuat pengaruh positif *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena investor institusi yang cenderung memfokuskan pada kinerja finansial jangka pendek.
4. Variabel *Institutional ownership* memperlemah pengaruh positif *sustainable finance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya fokus investor institusional pada pengembalian finansial daripada dampak lingkungan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Rincian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan perusahaan perbankan konvensional di Indonesia, sehingga hasilnya tidak bisa menggeneralisasi untuk perbankan di dalam negara lain.
2. Keterbatasan sampel dalam penelitian ini muncul akibat adanya banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan serta tidak mengungkapkan informasi yang dibutuhkan oleh variabel dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini menggunakan *balance panel data*. Dalam hal ini dapat mengurangi sampel penelitian, sehingga mempengaruhi pada hasil penelitian.

5.3 Saran

Selain simpulan dan keterbatasan yang telah peneliti, adapun saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan perluasan terhadap sampel perbankan, sehingga hal ini dapat memperkuat hasil penelitian mendatang. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan kepemilikan pemerintah sebagai variabel moderasi dalam mengkaji praktik keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi OJK untuk dapat melakukan penyusunan standar format pengungkapan green banking untuk meningkatkan transparansi, memperkuat pengawasan implementasi keuangan berkelanjutan, serta melakukan edukasi terhadap investor dan perusahaan mengenai pentingnya keberlanjutan.
3. Bagi perusahaan khususnya perbankan di Indonesia agar dapat meningkatkan transparansi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan dan praktik keuangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar perbankan tidak

hanya dapat meningkatkan nilai perusahaannya, tetapi juga berkontribusi dalam praktik keberlanjutan.

4. Bagi investor untuk dapat melakukan pertimbangan terhadap faktor keberlanjutan saat hendak membuat keputusan investasi. Pertimbangan ini dilakukan agar investor tidak hanya dapat meningkatkan potensi keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.